PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN INOVASI PRODUK TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PADA SENTRA INDUSTRI KERUPUK PATI DI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Di ajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memper oleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

ENDAH OKTAVYANA ANINDAR
NIM: 11.1.02.02.0155

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

ENDAH OKTAVYANA ANINDAR

NIM: 11.1.02.02.0155

Judul:

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN INOVASI PRODUK TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PADA SENTRA INDUSTRI KERUPUK PATI DI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah di setujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Manajemen

Fakultas EKonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 16 November 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Subagyo	**Drs.Edy Djoko S, M . M**
NIDN . 0717066601	**NIDN. 0715106203**

Skripsi oleh :

ENDAH OKTAVYANA ANINDAR
NPM : 11.1.02.02.0155

Judul :

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN INOVASI PRODUK TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA SENTRA INDUSTRI KERUPUK PATI DI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNP Kediri
Pada tanggal : 5 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Subagyo
2. Penguji I : Drs. Ec. Ichsannudin, M.M
3. Penguji II : Drs. Edy Djoko S, M.M

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN INOVASI PRODUK TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PADA SENTRA INDUSTRI KERUPUK PATI DI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI

Endah Oktavyana Anindar
11.1.02.02.0155
Ekonomi - Manajemen
endahokta48@yahoo.com
Dr.Subagyo dan Drs.Edy Djoko S, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan inovasi produk terhadap pengembangan usaha.Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, kuesioner, wawancara dan observasi.Dari jumlah populasi penelitian sebanyak 250 pengusaha, diambil sampel sebanyak 50 responden dengan teknik random sampling.Analisa data menggunakan koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi, dan uji t dan uji f untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0.

Hasil penelitian melalui analisis linier berganda memperlihatkan bahwa karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan inovasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha. Uji t dari variabel karakteristik kewirausahaan diperoleh t_{hitung} 3,592 dengan niali signifikasi sebesar 0,001 < 0,05. Uji t dari variabel modal usaha diperoleh t_{hitung} 6,824 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 <0,05. Uji t dari variabel inovasi produk diperoleh t_{hitung}4,248 dengan signifikasi sebesar 0,000 <0,05 dan secara simultan sebesar 78,3% terhadap perkembangan usaha.

Kata Kunci : Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Inovasi Produk dan Perkembangan Usaha

Latar Belakang

Industri pengolahan makanan dari tahun 2013 sampai 2014 mengalami kenaikan, bahkan ditahun 2015 pada triwulan I yaitu bulan Januari-April saja sudah mencapai 5,35%. Salah satu produk yang termasuk ke dalam sektor pengolahan makanan adalah produk kerupuk. Dengan meningkatnya permintaan pasar akan kerupuk sudah selayaknya pelaku UMKM sektor industri kerupuk dikembangkan agar dapat berperan serta dalam kegiatan ekspor dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan.

Desa Bulusari Kecamatan Tarokan di Kediri ini merupakan sentra UMKM sektor industri pengolahan kerupuk pati yang telah lama dilakukan oleh sebagian masyarakat secara turun-temurun. Jumlah pengusaha yang masih aktif di Desa Bulusari, Tarokan adalah 250 pengrajinyang tersebar di Desa

Tarokan, Bulusari, Kalirong, Kaliboto, Kedungsari, dan Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Industri kecil kerupuk pati ini mayoritas sudah berdiri bertahun tahun dan diwariskan secara turun-temurun, tetapi perkembangan kemajuannya masih di bawah rata-rata dan belum bisa berkembang secara pesat.Dalam perjalanannya industri kecil kerupuk pati ini mendapatkan banyak rintangan untuk mempertahankan keberadaannya. Meskipun telah lama berkecimpung di dalam pengolahan industri,bukan berarti pengrajin kerupuk tidak mengalami kendala dalam pengembangan usaha. Berikut kendala- kendala yang dirasakan para pengrajin dalam mengembangkan usahanya; (1) Para pengrajin kerupuk belum bisa menerapkan manajemen modern yang penuh inovasi dan strategi; (2) Sampai saat ini proses produksi pengelolaan kerupuk umunya menggunakan cara yang tradisional dan untuk proses pengeringan hanya mengandalkan sinar matahari. Bila musim hujan dan mendung, pengeringan tidak bisa dilaksanakan, akibatnya ketika kerupuk digoreng tidak akan bisa mengembang secara sempurna; (3) Kendala eksternal yang dirasakan oleh para pengrajin kerupuk yaitu persaingan usaha. Saat ini, banyak krupuk yang dijual di supermarket-supermarket dengan harga bersaing, kemasan yang lebih menarik dan mudah didapatkan; (4) Kendala lain yang dirasakan oleh pengrajin adalah mereka belum

memiliki modal yang banyak untuk berkembang karena mereka hanya bergantung pada modal internal.

Dari hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Mei2015, Bapak Zainuri merupakan ketua dari beberapa pengusaha kerupuk di desa Bulusari mengatakan bahwa modal adalah kendala yang sangat besar dalam mengembangkan usaha, hal ini dikarenakan tingginya harga alat-alat produksi dan harus membayar upah tenaga kerja. Tingkat harga bahan baku juga mempengaruhi proses produksi usaha mereka. Karena kebutuhan akan modal yang dirasakan berat oleh para pengusaha, tidak jarang sebagian dari mereka memilih usaha ini hanya untuk sekedar pemenuhan kebutuhan hidup mereka saja. Mereka belum dapat memotivasi diri mereka untuk menjadi pengusaha kerupuk yang berhasil memajukan usahanya bukan hanya sekedar mencukupi kebutuhan saja. Padahal peluang pada usaha ini sangat potensial selain permintaan pasar yang meningkat.

Berdasarkan *research problem* diketahui bahwa Sentra Usaha Kerupuk desa Bulusari, Tarokan Kediri mempunyai beberapa permasalahan yang menyangkut modal, manajemen usaha, teknologi produksi dan kesulitan pengaksesan modal serta motivasi yang kian menurun dalam pengembangan usaha. Didalam jurnal pengkajian koperasi dan UKM No 1 (2006:131) menyebutkan bahwa untuk mencapai suatu keberhasilan usaha diperlukan adanya upaya pengembangan oleh pelaku usaha itu sendiri baik dari dalam maupun dari luar. Begitu juga dengan industri kerupuk desa Bulusari, mereka harus memiliki upaya untuk mencapai suatu keberhasilan. Upaya tersebut dapat dijadikan suatu pengembangan dengan cara mengatasi faktor internal dan eksternal yaitu: modal,tenaga kerja, pemasaran, inovasi, manajemen usaha, ketersediaan bahan baku, kondisi ekonomi, keamanan, kondisi sosial dan ekonomi serta fasilitas ekonomi.

Menurut Hisrich (2008:9) konsep tentang pengusaha didefinisikan dengan sebuah bisnis, manajerial dan perspektif pribadi. Pengusaha sejati adalah pengusaha yang dapat mengatasi kendala-kendala yang ada pada usahanya dan dapat bertahan dalam kondisi apapun pada usahnya.

Menurut Setyawati (2008:6) Jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan.

Menurut Riyanto (2001:48) Jiwa kewirausahaan yang tinggi dapat dilihat melalui karakteristtik kewirausahaan. Sedangkan modal merupakan faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan bisnis,besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan, serta pemanfaatkan pihak luar sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan usaha khususnya usaha mikro kecil menengah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul***"Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Inovasi Produk Terhadap Pengembangan Usaha pada Sentra Industri Kerupuk Pati di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri".***

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakahkarakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap perkembangan usaha pada sentra industri kerupuk pati di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri ?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha pada sentra industri kerupuk pati di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri ?
3. Apakahinovasi produk berpengaruh terhadap perkembangan usaha pada sentra industri kerupuk pati di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri ?
4. Apakah karakteristik kewirausahaan, modal usahadan inovasi produk berpengaruh secara serempak terhadap perkembangan usaha pada sentra industri kerupuk pati di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri ?

Kajian Teori

Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Justin, dkk, (2000:14) karakteristik wirausaha yaitu kebutuhan akan keberhasilan, setiap orang berbeda dalam tingkat kebutuhan keberhasilannya. Orang yang memiiki tingkat kebutuhan keberhasilan yang rendah akan merasa puas pada status yang dimiliki, sedangkan orang dengan tingkat kebutuhan

keberhasilan yang tinggi senang bersaing dengan standart keunggulan dan memilih untuk bertanggung jawab secara pribadi atas tugas yang dibebankan padanya.

Menurut McClelland dalam Wiratmo(2001:24) karakteristik wiraswastawan adalah sebagai berikut: keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab, referensi kepada risiko-risiko menengah, persepsi pada kemungkinan berhasil, rangsangan oleh umpan balik, aktivitas enerjik, orientasi ke masa depan, ketrampilan dalam pengorganisasian, Sikap terhadap uang.

Indikator Karakteristik Kewirausahaan

Menurut McClelland dalam buku Wiratmo, (2001:24) karakteristik wiraswastawan adalah sebagai berikut:

a. Keinginan untuk berprestasi
b. Keinginan untuk bertanggung jawab.
c. Referensi kepada risiko-risiko menengah.
d. Persepsi pada kemungkinan berhasil.
e. Rangsangan oleh umpan balik

Modal Usaha

Menurut Riyanto (2001:48)besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan,net working,serta modal berupa uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal berupa uang tersebut.

Menurut Nugraha (2011:9) Pengertian modal usaha dari kamus besar indonesia “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.

Indikator Modal Usaha

Menurut Nugraha, (2011: 9) indikator dari modal usaha antara lain,yaitu :

1) Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
2) Pemanfaatan modal tambahan
3) Hambatan dalam mengakses modal eksternal
4) Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Inovasi Produk

Menurut Myers dan Marquis dalam Kotler (2007:36) menyatakan bahwa inovasi produk adalah gabungan dari

berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Jadi inovasi bukanlah konsep dari suatu ide baru, penemuan baru atau juga bukan merupakan suatu perkembangan dari suatu pasar yang baru saja, tetapi inovasi merupakan gambaran dari semua proses-proses tersebut.

Charles, et al. (2002: 30) menyatakan bahwa inovasi merupakan bagian dari kerangka kerja yang menghubungkan aspek budaya perusahaan dengan kemampuan berinovasi serta meningkatkan kinerja perusahaan melalui keputusan membeli konsumen. Dari pemikiran di atas dengan adanya inovasi produk yang dilakukan perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan keputusan membeli.

Indikator Inovasi Produk

Menurut Lukas dan Ferrell (dalam Dewi, 2006:18) menjelaskan adanyabeberapa indikator dari inovasi produk, yaitu:

1. Perluasan lini
2. Produk baru
3. Produk benar-benar baru

Pengembangan Usaha

Menurut Dedi Haryadi (2001:15), yang dimaksud dengan perkembangan usaha merujuk pada proses (tahapan) perkembangan unit usaha atau kelompok usaha kecil dari proses perintisan (pendirian) sampai menjadi kondisi seperti yang terakhir diamati.

Menurut Donalt L. Kirkpatrik dalam buku Adam I.Indra Wijaya, (2000:228), yang dimaksud dengan Perkembangan usaha adalah "Suatu proses yang bertahap-tahap, yang sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan sikap, prestasi kerja orang-orang yang memegang tanggung jawab manajerial usaha, secara umum pengembangan manajerial dikenal sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi dan juga pertumbuhan organisasi".

Indikator Pengembangan Usaha

Indikator Pengembangan Usaha menurut Afuah (2004:48) :

1. Motif merubah keadaan
2. Peluang untuk berkembang
3. Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2010:93).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh antara Karakteristik kewirausahaan (X_1) terhadap Pengembangan Usaha (Y).

2. Terdapat pengaruh antara Modal Usaha (X_2) terhadap Pengembangan Usaha (Y).
3. Terdapat pengaruh antara Inovasi Produk(X_3) terhadap Pengembangan Usaha (Y).
4. Terdapat pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Inovasi Produkterhadap Pengembangan Usaha

Kerangka pemikiran digambarkan pada gambar berikut:

Gambar 1.1.
Hipotesis

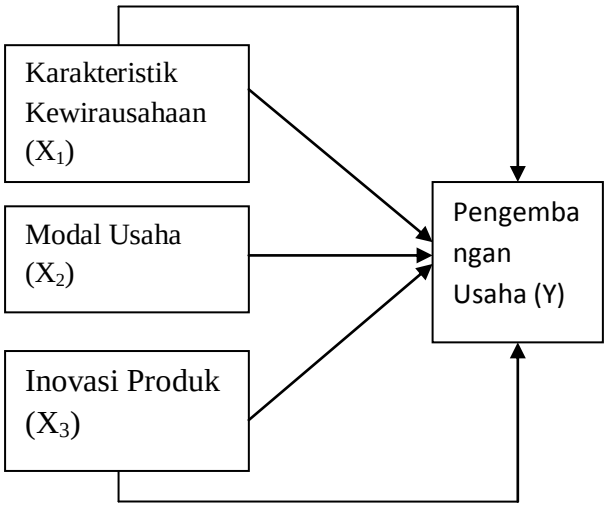

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2010:61), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2011:81) Sampel yang telah diambil merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah sentra industri kerupuk pati di Kecamatan Tarokan dan yang menjadi subyeknya adalah seluruh pengusaha sentra industri kerupuk pati yang berada di Kecamatan Tarokan yang berjumlah 250 pengusaha.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* yakni subyek sampel yang di ambil secara sengaja sesuai dengan tujuan dari area obyek penelitian.sampel dari penelitian. sampel pada penelitian ini ditentukan 50 pengusaha di Sentra Kerupuk Pati Kecamatan Tarokan, Kediri.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan cara mengirimkan/ menyebar kuesioner ke Sentra Kerupuk Pati Kecamatan Tarokan, Kediri.Disamping data primer penelitian ini juga menggunakan data kepustakaan yaitu data sebagai sumber teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

Pengukuran dalam penelitian ini variabel yang dianalisis dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen

. Variabel karakteristik kewirausahaan, Modal Usaha,Inovasi Produk, Perkembangan Usaha akan diuji pengaruhnya, dimana variabel Karakteristik kewirausahaan (X1), Modal Usaha (X2), Inovasi Produk (X3) sebagai independent variabel danPerkembangan Usaha (Y) sebagai dependent variabel.

Teknik Pengolahan Data Dan Analisis

Untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur konsep yang telah dipilih digunakan uji validitas dan reliabilitas, Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk menguji data agar memenuhi kriteria Best Linier Unbiased Estimator (BLUE) sehingga dapat menghasilkan penduga yang sahih (Supramono,2003).

1. Uji Validitas
   Validitas suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan sesuatu instrumen.Suatu instrumen yang valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan .Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mempunyai nilai koefisien lebih dari 0,2 .
2. Uji Reliabilitas
   Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan.Sesuatu reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen penelitian dapat dikatakan andal bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih (Arikunto 2006).
3. Uji Normalitas
   Normal tidaknya suatu distribusi data dapat dilihat dari perbandingan nilai skewness dengan standart error of skewness serta perbandingan nilai kurtosis dengan standart error of kurtosis.Jika nilai perbandingan kedua nilai tersebut terletak antara -2 sampai +2 maka data tersebut dikatakan memenuhi distribusi normal.
4. Uji Multikolinieritas
   Ada beberapa indikasi adanya multikolinieritas jika statistik F signifikan tetapi t tidak ada yang signifikan, jika R relatif besar tetapi statistik t tidak ada yang signifikan (Mulyono 2005).Multikolinieritas diuji dengan menghitung VIF (Varian Inflating Factor), bila nilai VIF lebih kecil dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan variabel-variabel yang ada maka model yang akan

dipergunakan dalam penelitian ini adalh regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha. Dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b1\ X1 + b2X2 + b3X3$$

dimana :

Y = Perkembangan Usaha

X1 =Karakteristik Wirausaha

X2 =Modal Usaha

X3 = Inovasi Produk

Hasil Analisis Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini untuk pengukuran validitas instrumen penelitian digunakan corrected item-total corelation, dari uji validitas diperoleh hasil seluruh pernyataan variabel penelitian ini lebih dari 0,2 menunjukan seluruh pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid.Dengan demikian seluruh butir pernyataan dalam kuesioner penelitian dapat digunakan dalam penelitian ini.

Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan AlphaCronbach.Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih besar 0,6. Dari uji reliabilitas karakteristik kewirausahaan menunjukan nilai 0,878, modal usaha menunjukan nilai 0,940, inovasi produkmenunjukan nilai 0,841, perkembangan usaha 0,899. Nilai-nilai tersebut menunjukan instrumen penelitian masuk dalam kategori reliabel karena lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Nomalitas
   Ujinormalitasdilakukandengancara melihatgrafik normal *propabilityplot*(*P-P Plot*) yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis yang diagonal. Hasil output SPSS *for Windows V.16.0* untuk uji normalitas ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut:

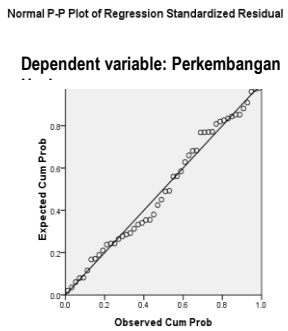

Gambar tersebut menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu dapat

dinyatakan bahwa data dalamvariabel-variabeliniberdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas
   Untuk melihat gejala multikolinearitas, dapat melihat dari hasil Collinearyty Statistics, hasil VIF (Varian Inflating Factor) lebih kecil dari 5 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian dari variabel bebas yaitu, karakteristik wirausaha memiliki VIF 1,337, modal usaha memiliki VIF 1,516, inovasi produk memiliki VIF 1,169.Ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF tidak jauh dari 1 dan dibawah 5, berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Pembahasan

Hipotesa pertama

Dalam penelitian yang dilakukan pada Sentra Industri Kerupuk Patidiajukan hipotesis untuk mengetahui pengaruh faktor karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan sinifikan faktor karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usahaSentra Industri Kerupuk Pati. Untuk mencapai perkembangan usaha sesuai yang diharapkan seorang wirausaha mempunyai kemampuan untuk terus berinovasi mencari hal yang baru sehingga tidak ketinggalan dengan berkembangnya produk-produk dipasaran dan selalu mempunyai keinginan untuk dapat bersaing dengan keunggulan yang dimiliki, mampu mengelola tenaga kerja sehingga akan mempunyai tenaga kerja yang loyal dan mempunyai produktifitas yang tinggi dan berani bertanggung jawab dengan barang yang dihasilkan yang berarti wirausaha berani menanggung kualitas barang yang dihasilkan berani menerima maukan dan tantangan atas barang yang dihasilkan.

Hipotesa Kedua

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan ada pengaruh yang positif dan signifikan faktor modal usaha terhadap perkembangan usahaSentra Industri Kerupuk Pati.Modal usaha yang dimaksud adalah modal usaha yang digunakan dalam menunjang usaha dan kemudahan mendapatkan modal usaha. Semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah untuk mendapatkan modal usaha akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan usaha.

Hipotesa Ketiga

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan ada pengaruh yang positif dan signifikan faktor inovasi produk terhadap

perkembangan usaha Sentra Industri Kerupuk Pati. Apabila pihakmanajemenmampumenciptakanide-ide baru yang lebih inovatif dan kreatif, maka ini merupakan indikasi bahwa pihak manajemen memberikan produk yang beranekaragam, unik dan berkualitas.Dengan demikian, pelanggan Sentra Industri Kerupuk Patimenjadi puas sehingga membentuk pelanggan menjadi pelanggan loyal sehingga usaha dapat berkembang.

Hipotesa keempat

Faktor karakteristik wirausaha,modal usaha, daninovasi produk terbukti secara bersama-sama atau (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usahaSentra Industri Kerupuk Pati. Dengan demikian ketiga faktor tersebut merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian secara bersama untuk meningkatkan perkembangan usaha,

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Melalui penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha Sentra Industri Kerupuk Patisecara signifikan, hasil penelitian menunjukan pengaruh positif, yang berarti semakin tinggi karakteristik wirausaha maka akan semakin tinggi perkembangan usaha Sentra Industri Kerupuk Pati, hal ini berarti untuk meningkatkan perkembangan usaha perlu adanya kemampuan berinovasi, kemampuan untuk mengelola para karyawan atau tenaga kerja serta mempunyai keinginan berprestasi dalam memproduksi produk yang dihasilkan.
2. Modal usaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha ,hal ini perlu mendapat perhatian dikarenakan hasil penelitian menunjukan bahwa modal usaha mempunyai pengaruh yang paling dominan, Sentra Industri Kerupuk Pati memerlukan kemudahan untuk medapatkan modal khususnya Sentra Industri Kerupuk Pati.
3. Inovasi produkterbukti berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha Sentra Industri Kerupuk Pati. Apabila pihak manajemen mampu menciptakan ide-ide baru yang lebih inovatif dan kreatif, maka ini merupakan indikasi bahwa pihak manajemen memberikan produk yang beranekaragam, unik dan berkualitas.Dengan demikian, pelanggan Sentra Industri Kerupuk Pati menjadi puas sehingga membentuk pelanggan menjadi

pelanggan loyal sehingga usaha dapat berkembang.

4. Terdapat pengaruh karakteristik usaha, modal usaha daninovasi produk secara bersama terhadap perkembangan Sentra Industri Kerupuk Pati.

Keterbatasan Penelitian Dan Saran

Penelitian ini hanya terbatas pada wilayah Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan dan Kabupaten Kediri,penelitian mendatang agar lebih di perluas wilayah penelitiannya. Dalam penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

Affuah,Allan.2004.*Business Model:A Strategic Management Approach.McGraw-Hill,New York*

Bambang Riyanto, 1996, Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta

Charles, Noble H ; Sinha, Rajiv K. And Kumar, Ajith.2002, *Market Orientation and Alternative Strategic*

Dewi, S.T.2006. Analisis Pengaruh Orientasi Pasar dan Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran.(Studi pada Industri Batik di Kota dan Kabupaten Pekalongan.Tesis. Program Studi Magister Manajemen. Program Pascasarjana. Semarang: Universitas Diponegoro

Hisrich, Roberth dan Michael P. Peters, Dean A Shepherd & Diana Angelica.2008

Justin dkk, 2000, Kewirausahaan, Teori, *South-Western College Publishing*

Kotler, Philip.2007.Prinsip-Prinsip Pemasaran.Jakarta.Erlangga

Nugraha.Ardi.2011 " Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendapatan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri " Skripsi. Manajemen Fakultas Ekonomi.Universitas Negeri Yogyakarta

Riyanto.2001 " Pembelanjaan Perusahaan " BPFE Yogyakarta

Setyawati.2008.Skripsi." Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis Sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha " Universitas Diponegoro, Semarang

Sugyono.2011.Metode Penelitian Bisnis.Alfabeta,Bandung

Wiratmo,2001." Pengantar Kewirausahaan " BPFE Yogyakarta